

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif yakni penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁸³

Penelitian kualitatif akan mendiskripsikan atau memberikan suatu fenomena apa adanya atau menggambarkan simbol atau tanda yang ditelitinya sesuai dengan yang sesungguhnya dan dalam konteksnya. Penelitian kasus memperhatikan semua aspek yang penting dari suatu kasus yang diteliti. Dengan menggunakan tipe penelitian ini akan dapat diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang suatu situasi atau objek. Dengan melakukan penelitian kasus akan didapat dan terungkap informasi yang mendalam, perinci dan utuh tentang suatu kejadian (apa, mengapa, dan bagaimana), serta dapat pula digunakan sebagai latar belakang untuk penelitian yang lebih besar dan kompleks.⁸⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mendiskripsikan atau memberikan gambaran fenomena mengenai bagaimana Inovasi Laz Melalui Kemitraan pada Komunitas Agama studi di Laz Bait Zakat Kota

⁸³ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

⁸⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 339- z341.

Bengkulu dan faktor penghambat inovasi Laz melalui kemitraan pada komunitas agama.

B. Penjelasan Judul Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul tentang “Inovasi Laz Melalui Kemitraan Dengan Komunitas Agama (Studi pada Laz Bait Zakat Bengkulu)”. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai judul tersebut yaitu:

1. Bagaimana inovasi Laz melalui kemitraan pada komunitas agama studi di Lembaga Laz Bait Zakat Bengkulu?
2. Apa faktor penghambat inovasi Laz melalui kemitraan pada komunitas agama studi di Lembaga Laz Bait Zakat Bengkulu.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi atau *site selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁸⁵

Penelitian ini dilakukan di Laz Bait Zakat di jalan Hibrida No.3, RT. 27/ RW. 06, Sido Mulyo, Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu dalam waktu 1 bulan. Alasan pemilihan lokasi ini berdasarkan observasi sejak awal, demikian temuan peneliti yaitu Inovasi Laz Melalui Kemitraan pada Komunitas Agama (studi di Laz Bait Zakat Bengkulu).

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang yang mengetahui situasi dan kondisi yang terjadi dan bersedia meluangkan waktu agar peneliti bisa

⁸⁵ Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 102.

mendapatkan informasi yang valid dan faktual.⁸⁶

Dalam penelitian ini informan penelitian diperoleh melalui *purposive sampling*. Berbeda dengan cara- cara penentuan sampel yang lain, penentuan sumber informasi secara *purposive sampling* dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan sumber informan (*informan*) didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Sugiyono dalam Edi Priyatno teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁸⁷

Teknik ini digunakan karena informan dipilih berdasarkan kompetensi dan pengalaman mereka yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan mengenai inovasi dan kemitraan dalam pengelolaan zakat. Pemilihan informan dilakukan melalui pendekatan langsung kepada pihak-pihak yang memenuhi kriteria, dengan mempertimbangkan peran dan tanggung jawab mereka dalam bidang masing-masing. Dengan *purposive sampling*, diharapkan data yang diperoleh lebih mendalam dan terfokus pada aspek-aspek penting dari penelitian, seperti strategi inovasi, tantangan dalam kemitraan, dan efektivitas program yang dijalankan. Pada penelitian ini kriteria informan meliputi:

1. Merupakan pegawai aktif yang bekerja di Laz Bait Zakat Bengkulu dan Shigor Center Bengkulu.
2. Terlibat langsung dalam kemitraan dengan lembaga Laz Bait Zakat Bengkulu dan Shigor Center Bengkulu.

⁸⁶ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 132.

⁸⁷ Edi Priyatno, A. G. U. S. *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Dan Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Nasabah Pt Prudential Indonesia, Jakarta)*. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (SteI) Jakarta, 2019.

3. Memiliki posisi dan peran strategis di Laz bait zakat Bengkulu dan Shigor Center Bengkulu.
4. Informan memiliki pemahaman yang memadai tentang inovasi yang diterapkan oleh Laz bait zakat dan Shigor Center Bengkulu, terutama dalam konteks kemitraan dengan komunitas agama.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sebanyak lima orang informan dipilih sebagai subjek penelitian dengan menggunakan teknik purposive sampling. Kelima informan tersebut merupakan individu yang memiliki posisi strategis dan keterlibatan langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program inovasi dan kemitraan di Laz Bait Zakat Bengkulu dan Shigor Center Bengkulu. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan kompetensi, pengalaman, serta pemahaman mereka terhadap inovasi dalam pengelolaan zakat, khususnya dalam konteks kolaborasi dengan komunitas keagamaan. Dengan melibatkan informan yang memiliki latar belakang dan tanggung jawab yang relevan, diharapkan data yang diperoleh bersifat mendalam, komprehensif, dan mampu menjawab fokus penelitian terkait strategi inovasi, tantangan kemitraan, serta efektivitas program yang dijalankan oleh kedua lembaga tersebut.

E. Sumber Data Penelitian

Secara umum, data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari lapangan, sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer maupun data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli.⁸⁸ Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok. Data primer ini dapat dikumpulkan dengan dua metode, yaitu: metode interview (wawancara), metode observasi dan dokumentasi. Dengan kata lain, sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari hasil wawancara langsung dengan responden di Laz Bait Zakat Bengkulu dan Shigor Center Bengkulu

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.⁸⁹ Umumnya, data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan yaitu dengan mengumpulkan, membaca dan memahami teori- teori dari buku artikel, jurnal, majalah, atau data dari teori internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan mengkondisikan *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, data Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi secara

⁸⁸ Nur Indriantoro, Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, (Yogyakarta: BPEE, 1999), hlm. 147.

⁸⁹ Saifuddin Azwar, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press, 1998), hlm 91.

menyeluruh, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁹⁰

1. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan yang dapat digunakan untuk menggali data penelitian. Secara sederhana dapat disebut sebagai interview. Wawancara tau interview merupakan serangkaian proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau disebut informan atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Wawancara juga dapat disebut suatu kegiatan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, pada proses interview pewawancara bertanya secara langsung tentang objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁹¹

Interview (wawancara) merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan studi pendahuluan yang bertujuan menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendetail dan mendalam dengan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁹²

Maka teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan jawaban langsung terkait objek yang diteliti, melalui pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya. Interview juga digunakan setelah dilakukan studi pendahuluan guna mengidentifikasi

⁹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif Dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm, 224.

⁹¹ A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 372.

⁹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif Dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm, 224.

permasalahan penelitian secara lebih spesifik. Maka, teknik wawancara ini tepat digunakan ketika peneliti membutuhkan informasi yang bersifat mendalam dan terperinci dari jumlah responden yang relatif sedikit, seperti dalam penelitian ini yang melibatkan informan kunci dari Laz Bait Zakat Bengkulu, yang memiliki kompetensi serta pengalaman langsung dalam pelaksanaan inovasi dan kemitraan dalam pengelolaan zakat.

2. Observasi

Obsevasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilihat dari pengamatan. Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁹³

Salah satu Teknik yang dapat digunakan untuk menyelidiki dan mengamati tingkah laku nonverbal yaitu dengan menggunakan Teknik observasi.⁹⁴

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari narasumber data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹⁵ Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi secara langsung di Laz Bait Zakat Bengkulu terkait bagaimana Inovasi Laz Melalui Kemitraan Dengan Komunitas agama.

3. Dokumentasi

⁹³ Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 220.

⁹⁴ A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 384.

⁹⁵ Sutopo, Metode Penelitian Kualitatif, (Surakarta: UNS, 2006), hlm. 75.

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen berupa tulisan, misalnya catatan harian, Sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi seperti mengambil foto atau gambar informan terkait Bagaimana inovasi Laz Bait Zakat mengembangkan kemitraanya dengan komunitas agama dan Apa kendala inovasi Laz Bait Zakat melalui kemitraan dengan komunitas agama.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu Triagulasi Data. Triagulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triagulasi ialah metode yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan factor lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁹⁶

Agar data yang diperoleh lebih jelas dan memiliki kekuasaan realibitas, maka peneliti juga melakukan uji keabsahan data. Dalam uji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi data. Namun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu menggali data dengan satu teknik dan sumber yang berbeda. Sehingga data yang ada dicek dengan teknik yang sama tetapi kepada sumber yang berbeda-beda. Untuk memperoleh uji keabsahan data dilapangan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai

⁹⁶ Bachtiar S. Bachri, Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 240.

berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.⁹⁷

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Peneliti menggabungkan semua hasil penelitian, dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan kata lain, triangulasi merupakan pengujian keabsahan dari hasil penelitian dengan peneliti, metode, teori, dan sumber data.⁹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik triangulasi sumber, yaitu menggunakan

⁹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 56

⁹⁸ Burhan Bungin, Penelitian kualitatif Komunikasi, ekonomi, kebijakan public, dan ilmu social lainnya, (Edisi kedua, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 264.

Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan kebenaran yang akurat di lapangan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan menggunakan analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, data *display* dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁹⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari analisis data.¹⁰⁰ Langkah pertama adalah memilih data mana yang akan dikodekan dan mana yang diekstrak. Model keseluruhan pengembangan seri atau cerita bagian adalah keputusan analitis. Reduksi data adalah cara menajamkan, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga memungkinkan ditariknya kesimpulan dan verifikasi Bagaimana inovasi Laz Bait Zakat melalui kemitraanya pada komunitas agama dan Apa faktor pengambat inovasi Laz Bait Zakat melalui kemitraan pada komunitas agama.

2. Data Display

⁹⁹ A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 407-409.

¹⁰⁰ Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.

Kegiatan utama kedua dalam tata alur kegiatan analisis data adalah display data. Display data konteks penelitian kualitatif merupakan sekumpulan informasi yang disusun atas dasar penarikan kesimpulan dan penentuan pengambilan Tindakan. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu berupa teks naratif yang bersumber dari kejadian di masa lampau.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Fungsi utama dari ketiga analisis data adalah menarik kesimpulan atau memverifikasi kesimpulan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah memberi makna sesuatu yang dilihat atau di wawancarainya. Reduksi data, *display* data, dan penarikan verifikasi harus dimulai sejak, inisiatif berada ditangan peneliti, tahap demi tahap kesimpulan sudah dimulai sejak awal.¹⁰¹ Ini berarti apabila proses sudah benar data yang dianalisis telah memenuhi standar kelayakan dan konformitas, maka kesimpulan awal yang diambil akan dipercayai. Selain itu ada hal-hal yang perlu diperhatikan terkait keterkaitan antara reduksi, display data dan penarikan kesimpulan disamping itu perlu diingat pula antara

¹⁰¹ Zahro, H. K. (2022). Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Man 3 Sleman.

reduksi data, display data dan penarikan merupakan segitiga yang saling berkesinambung.

